

**TARI JARANAN
DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT
DI DESA KAUMAN LOR
KECAMATAN PABELAN
KABUPATEN SEMARANG**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

Septi Rosiana
NIM 18134193

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

ABSTRACT

This thesis is the result of research on the form and function of the Jaranan dance in people's lives. The jaranan dance that grows and develops in its supporting community is the Satrio Kridho Budoyo Association which has been established since 2016 in Kauman Lor Village. The Jaranan dance is often performed in events that are considered sacred by the community, namely cleaning the village and is also shown as entertainment in a celebration. The position of the Jaranan dance in society is believed to bring blessings and people's trust regarding the presence of Nyi Dubruk as dhanyang of Kauman Lor Village.

This study uses the theoretical basis of form by Slamet MD and the theory of function by Sri Rochana Widyastutieningrum. This research is qualitative by using descriptive method. The descriptive method is to describe or describe the object of research based on data obtained from the field. Data can be obtained through literature study, observation and interviews.

The results of this study can obtain an overview of the form of performance and function of the Jaranan dance in Kauman Lor Village, namely tan Jaranan and the Satrio Kridho Budhoyo Association. The form of the jaranan dance performance is in the form of movements, dancers, order of presentation, fashion make-up, props, dance music, place and time of performance. The function of the jaranan dance in society is in the form of primary and secondary functions. The primary function is as a means of ritual, as a means of personal entertainment, as a spectacle while the secondary function is more directed to the social conditions of the community such as social status legitimacy, social integration, and social therapy.

Keywords: Jaranan dance, form and function, Satrio Kridho Budoyo.

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian mengenai bentuk dan fungsi tari Jaranan dalam kehidupan masyarakat. Tari Jaranan yang tumbuh dan berkembang pada komunitas pendukungnya yaitu paguyuban Satrio Kridho Budoyo yang telah berdiri sejak tahun 2016 di Desa Kauman Lor. Tari Jaranan tersebut seringkali ditampilkan pada acara yang dianggap sakral oleh masyarakat yaitu bersih desa dan juga ditampilkan sebagai hiburan dalam sebuah hajatan. Kedudukan tari Jaranan dalam masyarakat dipercaya dapat membawa berkah serta kepercayaan masyarakat mengenai kehadiran *Nyi Dubruk* sebagai *dhanyang* penunggu Desa Kauman Lor.

Penelitian ini menggunakan landasan teori bentuk oleh Slamet MD serta teori fungsi oleh Sri Rochana Widyastutieningrum. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan obyek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Data dapat diperoleh melalui studi pustaka, observasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini dapat diperoleh gambaran mengenai bentuk pertunjukan, dan fungsi tari Jaranan yang ada di Desa Kauman Lor yaitu tari Jaranan dari Paguyuban Satrio Kridho Budhoyo. Bentuk pertunjukan tari Jaranan berupa gerak, penari, urutan sajian, tata rias busana, properti, musik tari, tempat dan waktu pertunjukan. Fungsi tari Jaranan dalam masyarakat berupa fungsi primer dan sekunder. Fungsi primer yaitu sebagai sarana ritual, sebagai sarana hiburan pribadi, sebagai tontonan, fungsi primer yang paling menonjol dalam pertunjukan tari Jaranan di Desa Kauman Lor yaitu fungsi ritual. Fungsi sekunder lebih mengarah kepada kondisi sosial masyarakatnya seperti legitimasi status sosial, integrasi sosial, dan terapi sosial.

Kata Kunci: Tari Jaranan, bentuk dan fungsi, Satrio Kridho Budoyo.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRAC	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Landasan Teori	7
G. Metode Penelitian	9
1. Tahap Pengumpulan Data	9
a. Observasi	9
b. Wawancara	10
c. Studi Pustaka	12
2. Tahap Analisis Data	13
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II	
BENTUK TARI JARANAN DI DESA KAUMAN LOR	15
KECAMATAN PABELAN KABUPATEN SEMARANG	
A. Asal-usul tari Jaranan di Desa Kauman Lor	15
Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang	
B. Tari Jaranan di Desa Kauman Lor dalam	17
upacara bersih desa	
C. Bentuk tari Jaranan	20

1. Gerak	22	
a. Penari	29	
b. Urutan sajian	32	
c. Deskripsi gerak tari Jaranan	33	
2. Tata Rias dan Busana	42	
3. Properti	49	
4. Musik Tari	50	
5. Tempat dan waktu pertunjukan	57	
BAB III	FUNGSI TARI JARANAN DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT	59
A. Fungsi Primer	60	
1. Sebagai Sarana Ritual	60	
2. Sebagai Sarana Hiburan Pribadi	65	
3. Sebagai Tontonan	68	
B. Fungsi Sekunder	70	
1. Legitimasi Status Sosial	70	
2. Integrasi Sosial	73	
3. Terapi Sosial	76	
BAB IV	PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79	
C. Saran	81	
DAFTAR PUSTAKA	82	
WEBTOGRAFI	84	
DISKOGRAFI	85	
DAFTAR NARASUMBER	86	
GLOSARIUM	87	
LAMPIRAN	89	
BIODATA PENULIS	94	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Ritual memandikan properti dan alat musik yang dituakan di <i>kali ringin</i>	19
Gambar 2.	Sesaji 1. <i>Menyan lidi</i> , 2. <i>Menyan nganten</i> , 3. <i>Tujuh jenis rokok</i> , 4. <i>Kembang setaman</i>	20
Gambar 3.	Pose gerak <i>sekaran jaran</i>	24
Gambar 4.	Pose gerak <i>sekaran jaran</i>	25
Gambar 5.	Pose gerak <i>jenggelek</i>	25
Gambar 6.	Pose gerak <i>kembangan sirah</i>	26
Gambar 7.	Pose gerak <i>ulap-ulap</i>	26
Gambar 8.	Pose gerak <i>ulap-ulap tawing</i>	27
Gambar 9.	Pose gerak <i>srisig</i>	27
Gambar 10.	Pose gerak <i>srisig</i>	28
Gambar 11.	Pose gerak <i>trecet</i>	28
Gambar 12.	Pose gerak <i>sabetan</i>	29
Gambar 13.	Penari dan Pemusik Paguyuban Satrio Kridho Budoyo.	30
Gambar 14.	Penari tari Jaranan pada Paguyuban Satrio Kridho Budoyo	31
Gambar 15.	Penari tari Jaranan pada Paguyuban Satrio Kridho Budoyo	31
Gambar 16.	Proses rias penari jaranan	43
Gambar 17.	Tata rias penari jaranan	44
Gambar 18.	Proses rias penari jaranan	44
Gambar 19.	Tata rias penari jaranan	45

Gambar 20.	Rincian busana: celana bludru dan baju bludru pada sajian tari Jaranan	46
Gambar 21.	Rincian busana: jarik dan sampur atau selendang pada sajian tari Jaranan	46
Gambar 22.	Rincian busana: <i>Iket</i> dan <i>klat bahu</i> pada sajian tari Jaranan	47
Gambar 23.	Rincian busana: <i>epek timang</i> pada sajian tari Jaranan	47
Gambar 24.	Rincian busana: <i>stagen</i> pada sajian tari Jaranan	48
Gambar 25.	Rincian busana: <i>uncal</i> pada sajian tari Jaranan	48
Gambar 26.	Properti <i>jaran kepang</i> berupa anyaman bambu yang dibentuk menyerupai kuda	49
Gambar 27.	Alat Musik <i>kendang</i> yang digunakan untuk mengiringi tari Jaranan dari Paguyuban Satrio Kridho Budoyo.	51
Gambar 28.	Alat Musik <i>demung</i> yang digunakan untuk mengiringi tari Jaranan dari Paguyuban Satrio Kridho Budoyo	51
Gambar 29.	Alat Musik <i>saron</i> yang digunakan untuk mengiringi tari Jaranan dari Paguyuban Satrio Kridho Budoyo	52
Gambar 30.	Alat musik <i>bonang</i> yang digunakan untuk mengiringi tari Jaranan dari Paguyuban Satrio Krdho Budoyo	52
Gambar 31.	Tempat pertunjukan tari Jaranan di tanah lapang	58
Gambar 32.	Tempat pertunjukan tari Jaranan di dalam ruangan.	58
Gambar 33.	<i>Screenshot</i> artikel pada tahun 2018 pada perayaan HUT Paguyuban Satrio Kridho Budoyo	89
Gambar 34.	Sesaji yang dibakar di ruangan menyimpan <i>jaran kepang</i> yang dituakan dan alat musik yang dituakan	90

Gambar 35.	Prosesi selamat dan doa bersama sebelum pementasan pada rangkaian upacara <i>merti dusun</i> .	90
Gambar 36.	Doa bersama para penari sebelum melaksanakan pertunjukan	91
Gambar 37.	Pertunjukan tari Jaranan Paguyuban Satrio Kridho Budoyo pada rangkaian <i>merti dusun</i> di area lapang	91
Gambar 38.	Pertunjukan tari Jaranan Paguyuban Satrio Kridho Budoyo di dalam gedung	92
Gambar 39.	Pertunjukan tari Jaranan Paguyuban Satrio Kridho Budoyo pada saat mengisi acara di <i>event</i> Pameran Kearsipan Salatiga tahun 2019	92
Gambar 40.	Pemberian sesaji dan doa sebelum pertunjukan dimulai yang dilakukan oleh pawang	93
Gambar 41.	Pertunjukan tari Jaranan Paguyuban Satrio Kridho Budoyo pada saat mengisi acara pernikahan	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Deskripsi gerak tari Jaranan dalam Paguyuban Satrio Kridho Budoyo	33
----------	---	----

DAFTAR PUSTAKA

- Dibia, I Wayan, Endo Suanda, Fransiscus Xaverius Widaryanto, Halilintar Lathief. 2006. *Tari Komunal*. Jakarta: Lembaga Seni Nusantara.
- Djelantik.1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Humardani. 1991. *Pemikiran dan Kritiknya*. Surakarta: STSI Press.
- Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: PN Balaipustaka.
- Kumalasari, Riska Pramesti. 2014. "Fungsi Jathilan Turonggo Mudo Sakti dalam Upacara Nyadran di Desa Serut Kabupaten Gunung Kidul", Skripsi Tugas Akhir S1, Program Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia(ISI) Surakarta.
- Langer, Suzanne K. 1988. *Problematika Seni*, alih bahasa Fx. Widaryanto. Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Murgiyanto, Sal. 1992. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Surakarta: STSI Press.
- Nurchayati, Dewi. 2018. "Bentuk dan Fungsi Tari Jathil Jowo di Dusun Gandon Desa Gandu Kecamatan Tembalak Kabupaten Temanggung". Skripsi Tugas Akhir S1, Program Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta (ISI) Surakarta.
- Peurseun, C.A Van. 1992. *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Putri, Dwitiya Amanda. 2017. "Bentuk dan Fungsi Tari Kuda Gipang Sanggar Anak Pandawa Desa Panggung Kecamatan Haruyan Kalimantan Selatan". Skripsi Tugas Akhir S1, Program Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta (ISI) Surakarta.
- Riyanti. 2010. "Tayub dalam Upacara Bersih Desa di Kelurahan Macanan, Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar". Skripsi Tugas Akhir S1, Program Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

- Sarwoto, Bambang. 2017. "Bentuk Pertunjukan Tari Reog Gondorio dalam Upacara Sedekah Bumi Desa Jatiharjo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan". Skripsi Tugas Akhir S1, Program Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta (ISI) Surakarta.
- Slamet MD. 2016. *Melihat Tari*. Surakarta: Citra Sains.
- _____. 2017. *Metodologi Penelitian Kajian Seni Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora*. Surakarta: Cita Sains.
- Soedarsonio. 1972. *Jawa dan Bali Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisional Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 1976. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- _____. 1978. *Pengantar dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI
- _____. 1985. *Peranan Seni Budaya dalam Sejarah Kehidupan Manusia Kontinuitas dan Perubahannya*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- _____. 1999. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- _____. 2003. *Seni Pertunjukan Indonesia dari Perspektif Politik, Sosial, dan Ekonomi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tyas, Galuh Haryanti manunggaling Tyas. 2020. "Bentuk dan Fungsi Sandur di Desa Sukorejo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban". Skripsi Tugas Akhir S1, Program Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta (ISI) Surakarta.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana. 2007. *Tayub di Blora Jawa Tengah Pertunjukan Ritual Kerakyatan*. Surakarta : Pasca Sarjana ISI Surakarta dan ISI Press Surakarta

DISKOGRAFI

Edi Nyemuxs. 2021. "Reog Jaranan Satrio Kridho Budoyo Getas Pabelan",
https://www.youtube.com/watch?v=AvkrnxKt_OM

Edi Nyemuxs. 2021. " Tarian Satrio dari Satrio Kridho Budoyo Getas
Pabelan Kabupaten Semarang",
<https://www.youtube.com/watch?v=qgIxROYBDIo>

Edi Nyemuxs. 2021. " Mocar Macer Jaran Kepang Getas Pabelan Satrio
Kridho Budoyo Kabupaten Semarang",
<https://www.youtube.com/watch?v=4Dup822oapQ>

SKB. 2019. " Satrio Kridho Budoyo",
<https://www.youtube.com/watch?v=Y5YabpmVGQQ>

V2 Official. 2022. "Pagelaran Kesenian Satrio Kridho Budoyo (Getas-
Pabelan)
<https://www.youtube.com/watch?v=nyiQ5MsdXGw&t=179s>

